

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian yang dituju adalah Mahasiswa akuntansi tingkat akhir . Obyek penelitian dipilih dengan cara random.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa FEB jurusan akuntansi. Dalam menentukan sampel, maka digunakan metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2013). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB jurusan akuntansi angkatan 2014 dan 2015. Berdasarkan uraian tersebut, karena jumlah populasinya terhitung yaitu 407 orang, maka dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2003:120) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kelonggaran kesalahan yang digunakan (10 %)

Berdasarkan data, jumlah populasi adalah 388 orang. Berdasarkan rumus di atas sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{407}{1 + 407 \cdot (0,1)^2}$$

n = 80,27 dibulatkan 81 responden

Dari perhitungan diatas, sampel yang diperoleh sebanyak minimal 81 orang responden.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data primer dimana peneliti mendapatkan data langsung dari sumbernya adalah jenis data pada penelitian ini. Mahasiswa tingkat akhir adalah sumber data pada penelitian ini

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

*Computer-delivered survey* adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dan dilaksanakan melalui *Google Form* kepada mahasiswa FEB jurusan akuntansi tingkat akhir yang minimal telah menempuh semester 7 pada tahun ajaran 2018-2019.

#### 3.3.3 Alat Pengumpulan Data

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi tentang tanggapan responden mengenai pemilihan jalur karir yang akan ditempuh setelah lulus nanti.

#### 3.3.4 Desain Penelitian

	Keterangan	Desain Penelitian
1.	Dimensi Waktu Riset	<i>Cross sectional</i>
2.	Jenis Riset	Riset pengujian hipotesis Riset kausal
3.	Metode Pengumpulan Data	Tidak langsung ( <i>mail survey</i> )
4.	Kedalaman Riset	Studi statistik
5.	Unit Analisis	Individual

6.	Lingkungan Riset	<i>Field setting</i>
----	------------------	----------------------

1. Dimensi waktu riset yang di gunakan pada penelitian ini adalah *cross sectional* karena melibatkan mahasiswa akuntansi tingkat akhir UNIKA Soegijapranata
2. Pengujian hipotesis adalah jenis riset pada peneltian ini. Riset ini bertujuan untuk menguji delapan hipotesis yang dibuat penulis. Riset merupakan riset kausal karena ingin melihat pengaruh dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, pengaruh pihak ketiga, paparan karir terhadap *learning experience*. Kemudian learning experience berpengaruh terhadap *self efficacy* dan *outcome expectation*. *Self efficacy* dan *outcome expectation* berpengaruh terhadap *goals* untuk menjadi akuntan
3. Studi Statistik di gunakan pada penelitian ini karena di gunakan untuk mengeneralisasikan model SCCT
4. Pengumpulan data di lakukan secara tidak langsung dan di lakukan melalui kuisioner
5. Riset ini menggunakan unit analisis individual yaitu meneliti mahasiswa yang ingin berkarir menjadi akuntan
6. Lingkungan riil tanpa adanya eksperimen atau simulasi tertentu adalah lingkungan riset yang di gunakan pada penelitian ini

### 3.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Uji Validitas Kuesioner

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji validitas ini digunakan dengan teknik Analisis Faktor (*contrast validity*), yaitu untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan atas indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah faktor atau konstruk atau variabel. Jika masing-masing butir pertanyaan merupakan indikator pengukur variabel maka akan memiliki nilai loading factor  $> 0,4$ . Sebagai kriteria kecukupan sampel, biasanya digunakan batasan nilai KMO (Kaiser-Meyer-Olkin) dan Bartlett's test  $> 0,50$  (Ghozali, 2011).

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner

Untuk mengukur kehandalan kuesioner terhadap indikator variabel di gunakan Uji Reliabilitas. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila menunjukkan kestabilan dan konsistensi dalam penelitian (Sekaran, 2003:203). *Cronbach's coefficient alpha* di gunakan untuk mengukur reliabilitas kuisioner. Kuesioner dinyatakan reliable, jika nilai *Cronbach's coefficient alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2011).

### 3.5. Analisis Inferensial

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah *structural equation modelling*. Pada penelitian ini digunakan alat bantu program metode analisis metode persamaan struktural atau SEM (*Structural Equation Modeling*). SEM adalah suatu teknik statistik yang menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukurannya (Ghozali, 2014). Langkah-langkah analisis secara garis besar sebagai berikut:

#### 3.5.1 Pengujian Normalitas

Sebelum melakukan analisis SEM, dilakukan screening data untuk memastikan terpenuhinya asumsi SEM seperti normalitas). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Z dari model. Jika nilai Z dari model berada di antara nilai normal pada tingkat signifikansi

5%,  $-2,58 < Z < 2,58$ , maka nilai tersebut dapat dikatakan normal (Ghozali, 2014).

### 3.5.2 Perancangan Model Struktural

Persamaan model struktural adalah sebagai berikut (Ghozali, 2014):

Persamaan 1

$$LE = b_1.MI + b_2.ME + b_3.PPK + b_4.PK$$

Persamaan 2

$$SE = b_5.LE$$

Persamaan 3

$$OE = b_6.LE$$

Persamaan 4

$$\text{Goals} = b_7.SE + b_8.OE$$

Dimana :

LE = *learning experience*

MI = motivasi intrinsik

ME = motivasi ekstrinsik

PPK = pengaruh pihak ketiga

PK = paparan karir

SE = *self efficacy*

OE = *outcome expectation*

Goals = *Goals becoming public accountant*

$b_1 - b_8$  = Koefisien

Dari nilai loading dapat diketahui hubungan fungsional antara indikator-indikator atau variabel manifest dengan variabel latennya. Untuk

mengetahui adanya kemungkinan hubungan tidak langsung dari variabel bebas ke variabel terikat, maka dapat dilihat dari *indirect effects* dan *total effect*. *Indirect effect* menunjukkan adanya hubungan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel *intervening*.

### 3.5.3 Pengujian Hipotesis

Perhitungan hipotesis menggunakan nilai signifikansi 10%. Jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 10\%$  maka dapat dikatakan hipotesis dapat diterima dan jika sebaliknya maka hipotesis akan ditolak (Ghozali, 2014).

### 3.5.4 Pengukuran Overall Fit

Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model (*model-based covariance matrix*) adalah sama dengan kovarians matriks data (*observed*). Oleh karena itu, adalah selalu mungkin bahwa sebuah model adalah fit dengan data walaupun satu pengukuran fit atau lebih memberikan nilai bad fit (Ghozali, 2014).

**Tabel 3.1**

**Nilai Cut-Off untuk Fit Model**

No	Indikator	Cut-off	Kesimpulan
1	Chi Square-P	$> 0,05$	Fit
2	GFI	$\geq 0,90$	Fit
3	NFI	$\geq 0,90$	Fit
4	CFI	$\geq 0,90$	Fit
5	IFI	$\geq 0,95$	Fit
6	RFI	$0,9 - 1$	Fit
7	RMSEA	$< 0,08$ (Bryne, 1998)	Fit